PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI PEMILIK, PERSEPSI PEMILIK, KEAMANAN SIA, DAN KUALITAS SIA DALAM PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

(Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Sleman)

SKRIPSI

Oleh:

Nama: Saphira Pricillia Estuarine

No. Mahasiswa: 19312066

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI PEMILIK, PERSEPSI PEMILIK, KEAMANAN SIA, DAN KUALITAS SIA DALAM PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

(Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Sleman)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapat derajat Sarjana

Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh :

Nama : Saphira Pricillia Estuarine

No. Mahasiswa : 19312066

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, serta sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pun pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 10 Maret 2023



(Saphira Pricillia Estuarine)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI PEMILIK, PERSEPSI PEMILIK, KEAMANAN SIA, DAN KUALITAS SIA DALAM PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

(Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Sleman)

SKRIPSI

Oleh:

Nama : Saphira Pricillia Estuarine

No. Mahasiswa : 19312066

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 10 Maret 2023

Dosen Pembimbing,



(Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA., CAPM)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Persepsi Pemilik, Keamanan SIA, dan Kualitas SIA dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Sleman)

Disusun oleh : SAPHIRA PRICILLIA ESTUARINE

Nomor Mahasiswa : 19312066

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 04 April 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA., CAPM .....

Penguji : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

HALAMAN MOTTO

"Dan sebutlah nama Tuhanmu, dan beribadahlah kepada-Nya dengan sepenuh hati."

(QS. Al Muzzammil : 8)

"Barang siapa yang menginginkan kejernihan hatinya hendaknya dia lebih mengutamakan Allah daripada menuruti berbagai keinginan hawa nafsunya."

(Ibnu Qoyyim Rahimahullah)

"Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat."

(Imam Syafi'i)

"Rasulullah bersabda : Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."

(HR. Muslim)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Persepsi Pemilik, Keamanan SIA, dan Kualitas SIA dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Sleman)"**. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallalahu 'Alaihi Wassalam yang telah membawa zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini melalui Agama Islam yang Rahmatan Lil 'Alamin sehingga menjadikan kita sebagai insan Ulil Albab. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan tugas akhir agar memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mohon izin untuk menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak berikut.

1. Kedua orang tua yang penulis sayangi yaitu **Mama Erna Rakhmawati Wardani** dan **Ayah Novi Andhi Setyo Purwono** yang selalu mendoakan,

memberikan kasih sayang sepanjang masa, serta segala dukungan penuh untuk penulis dalam menempuh pendidikan dan kehidupan. “Hidup ini tidaklah sempurna tanpa Ayah dan Mama”.

2. Adik-adik yang penulis sayangi yaitu **Faiz Khansa Abimanyu**, **Hazel Albion Febrian**, **Adinda Arcilla Zahran**, dan **Kaizora Casuarina Zahran** yang selalu menemani hari-hari penulis dan membuat penulis termotivasi untuk membahagiakan kalian. Kakek nenek dan seluruh keluarga besar yang saya sayangi yang selalu memberikan doa serta nasihat terbaik demi keberhasilan penulis.
3. Ibu **Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA, CMA, CAPM** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, meluangkan waktu dan tenaga dalam proses penyusunan skripsi, memberikan banyak ilmu dan wawasan baru, serta segala hal yang membuat penulis selalu memiliki motivasi yang baik.
4. Bapak **Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM** selaku Ketua Program Studi Akuntansi FBE UII beserta segenap jajaran pengajar Prodi Akuntansi yang telah memberikan ilmu serta mendukung penyelesaian pendidikan penulis.
5. **Agrilla Putra Pramuda** selaku teman hidup penulis yang selalu ada untuk mendengarkan, memotivasi, mendukung, dan merencanakan banyak hal terkait kehidupan yang berat namun indah dijalani bersama. “Terima kasih atas kesabaran dan kasih sayang dalam berjuang bersama, semangat untuk melangkah bersama”.

6. Teman-teman satu tim ERPSIM dan MonsoonSIM "Antares" yaitu **Dyah Ayu Puspaningrum**, **Humam Naufal Tsuraya**, **Javier Erlandaffa Satria Dwikamba**, dan **Bayu Aji Faundra Pratama** yang selalu membuat hari-hari penulis menjadi produktif dan semangat untuk aktif di kelas. Juga kepada *Coach* **Muhammad Fadhly Rizky Octavio, S.Ak., M.Ak.** yang telah memberikan wawasan penting dalam perkuliahan.
7. Teman seperjuangan yang menemani penulis sejak mahasiswa baru yaitu **Sonia Dewi Afifah**, **Nur Safriani A'lam**, **Pramudya Mulia Zidanta**, **Yuni Kartika Sari, dan Salsabila Nadhifa Nur Utariffa** yang sangat memperhatikan penulis, membuat penulis lebih percaya diri, serta membuat penulis memiliki pengalaman membahagiakan saat kuliah luring.
8. Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, semoga segala bantuannya menjadi berkah dan pahala bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sleman, 10 Maret 2023

Penulis,

Saphira Pricillia Estuarine

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL 1
HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN MOTTO v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
ABSTRACT xv
ABSTRAK xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.5 Sistematika Pembahasan 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 Teori Atribusi 8
2.1.2 *Learning and Growth Perspective* 9
2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi (SIA) 10
2.1.4 Kinerja Manajerial 11
2.1.5 Pengetahuan Akuntansi Pemilik 11
2.1.6 Persepsi Pemilik 12
2.1.7 Keamanan SIA 13
2.1.8 Kualitas SIA 14
2.2 Telaah Kajian Terdahulu 15
2.3 Hipotesis Penelitian 17

2.3.1 Pengaruh pengetahuan akuntansi pemilik dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial 17
2.3.2 Pengaruh persepsi pemilik dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial 18
2.3.3 Pengaruh keamanan SIA dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial 19
2.3.4 Pengaruh kualitas SIA dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial 20
2.4 Kerangka Penelitian 20
BAB III METODE PENELITIAN 22
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian 22
3.2 Jenis dan Sumber Data 22
3.3 Metode Pengumpulan Data 23
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel 23
3.4.1 Variabel Independen (X) 23
3.4.2 Variabel Dependen (Y) 26
3.5 Metode Analisis Data 27
3.6 Uji Kualitas Data 27
3.6.1 Uji Validitas 27
3.6.2 Uji Reliabilitas 28
3.7 Uji Asumsi Klasik 28
3.7.1 Uji Normalitas 28
3.7.2 Uji Heteroskedastisitas 28
3.7.3 Uji Multikolinearitas 28
3.8 Analisis Regresi Linear Berganda 29
3.9 Uji Hipotesis 29
3.9.1 Uji Statistik T (Uji T) 30
3.9.2 Uji Signifikansi F (Uji F) 30
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 31
4.1 Hasil Pengumpulan Data 31
4.2 Hasil Uji Kualitas Data 32
4.2.1 Uji Validitas 32
4.2.2 Uji Reliabilitas 34

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik 34
4.3.1 Uji Normalitas 34
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas 35
4.3.3 Uji Multikolinearitas 36
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda 37
4.4.1 Koefisien Determinasi (R^2) 37
4.4.2 Persamaan Regresi 38
4.5 Pengujian Hipotesis 39
4.5.1 Uji Statistik T (Uji T) 39
4.5.2 Uji Signifikansi F (Uji F) 44
BAB V PENUTUP 46
5.1 Kesimpulan Penelitian 46
5.2 Keterbatasan pada Penelitian 47
5.3 Saran 47
5.4 Implikasi 47
DAFTAR PUSTAKA 49
LAMPIRAN 1 53
LAMPIRAN 2 54
LAMPIRAN 3 55
LAMPIRAN 4 59
LAMPIRAN 5 64
LAMPIRAN 6 71
LAMPIRAN 7 73
LAMPIRAN 8 74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Kajian Terdahulu 15
Tabel 3.1 Skor Likert 23
Tabel 3.2 Pertanyaan Pengetahuan Akuntansi Pemilik 24
Tabel 3.3 Pertanyaan Persepsi Pemilik 24
Tabel 3.4 Pertanyaan Keamanan SIA 25
Tabel 3.5 Pertanyaan Kualitas SIA 26
Tabel 3.6 Pertanyaan Kinerja Manajerial 27
Tabel 4.1 Hasil Rekap Data Responden 31
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas 33
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas 34
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas 35
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas 36
Tabel 4.6 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) 37
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 38
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi F (Uji F) 44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Sektor UMKM di Kabupaten Sleman 2022 3
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian..... 21
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*..... 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Penelitian…… 53
Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penyebaran Kuesioner…… 54
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian…… 55
Lampiran 4 Tabulasi Data Hasil Kuesioner Responden…… 59
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas…… 64
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik…….. 71
Lampiran 7 Hasil Analisis Koefisien Determinasi…… 73
Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Berganda…… 74

ABSTRACT

The digitalization of MSMEs in terms of implementing accounting information systems post-COVID-19 which has brought Indonesia's economic recovery has become a motivation for the Sleman Regency Government to develop MSMEs in Sleman Regency so that they can be ranked first in the "Digital Economy Literacy Index". This study aims to analyze the influence of the owner's accounting knowledge, owner's perception, security of the AIS, and the quality of the AIS in the use of accounting information systems on MSME managerial performance. The research data were obtained from distributing questionnaires to 30 samples of MSME users of accounting information systems in Sleman Regency which were then tested using the multiple regression analysis method using IBM SPSS Statistics 26. The results of this study indicated that partially, the owner's accounting knowledge, owner's perception, and AIS security were not having a significant effect on managerial performance, while the quality of AIS partially has a significant effect on managerial performance. On the other hand, the owner's accounting knowledge, owner's perception, AIS security, and AIS quality in the use of accounting information systems simultaneously have a significant effect on managerial performance.

***Keywords**: Owner's Accounting Knowledge, Owner's Perception, Security, Quality, Accounting Information System, and Managerial Performance*

ABSTRAK

Digitalisasi UMKM dalam hal penerapan sistem informasi akuntansi pasca *COVID-19* yang membawa pemulihan perekonomian Indonesia menjadi motivasi bagi Pemerintah Kabupaten Sleman untuk mengembangkan UMKM di Kabupaten Sleman sehingga dapat meraih peringkat pertama "*Digital Economy Literacy Index*". Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi pemilik, persepsi pemilik, keamanan SIA, dan kualitas SIA dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial UMKM. Data penelitian diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 30 sampel UMKM pengguna sistem informasi akuntansi di Kabupaten Sleman yang selanjutnya diuji dengan metode analisis regresi berganda menggunakan *IBM SPSS Statistics 26*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, pengetahuan akuntansi pemilik, persepsi pemilik, dan keamanan SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, sedangkan kualitas SIA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Di sisi lain, pengetahuan akuntansi pemilik, persepsi pemilik, keamanan SIA, dan kualitas SIA dalam penggunaan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Persepsi Pemilik, Keamanan, Kualitas, Sistem Informasi Akuntansi, dan Kinerja Manajerial

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang besar dalam perekonomian Indonesia. Pandemi COVID-19 pada awalnya memberikan dampak berupa penurunan kegiatan perekonomian di Indonesia dikarenakan semua kegiatan terfokus pada aspek kesehatan. Penurunan konsumsi rumah tangga, penurunan belanja investasi, penurunan realisasi belanja pemerintah, serta penurunan perdagangan luar negeri mengakibatkan kontraksi atau pertumbuhan ekonomi nasional dan global bernilai negatif (Sasongko, 2020). Hal tersebut menjadikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, di sisi lain UMKM sejatinya menjadi salah satu faktor penyumbang perekonomian di Indonesia. Jumlah UMKM di Indonesia mendominasi di antara keseluruhan sektor usaha yaitu sebesar 99.92%, akan tetapi pada masa Pandemi COVID-19 sebanyak 82.9% UMKM mengalami dampak negatif dikarenakan kesulitan melunasi kewajiban dan beban serta kesulitan dalam menjalankan proses bisnisnya (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021). Seiring berjalannya waktu, kasus COVID-19 di Indonesia semakin menurun dan kegiatan operasional UMKM mulai dapat berjalan normal seperti sebelum pandemi terjadi. UMKM memiliki kontribusi terhadap PDB Indonesia yaitu sebesar 60.5% serta penyerapan tenaga kerja sebesar

96.9% dari total nasional (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2022).

Kegiatan UMKM yang mengalami adaptasi menjadi terdigitalisasi selama Pandemi COVID-19 membawa perkembangan baru. Teten Masduki selaku Menteri Koperasi dan UKM mengatakan bahwa UMKM yang terdigitalisasi menjadi fondasi bagi negara untuk mengoptimalkan potensi ekonomi (Santia, 2022). Pada nyatanya, digitalisasi dalam UMKM terjadi pada beberapa aspek baik dari aspek operasional usaha ataupun pengendalian usaha. Pemilik UMKM melakukan pengendalian terhadap usahanya berdasarkan transaksi yang terjadi dan laporan keuangan yang dibuat. Bentuk digitalisasi pada pengendalian usaha yaitu pada sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh UMKM yang mengintegrasikan seluruh proses bisnis UMKM.

Kabupaten Sleman menjadi kabupaten dengan posisi strategis yang berbatasan langsung dengan semua kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Christina Rini Puspitasari selaku Kepala Bidang Usaha Mikro, Dinas Koperasi, dan UMKM Kabupaten Sleman mengatakan bahwa pemerintah Kabupaten Sleman memberi perhatian khusus dalam bentuk pelatihan usaha di seluruh kecamatan sehingga selama pandemi COVID-19, perkembangan UMKM di Kabupaten Sleman meningkat pesat dimana saat ini totalnya berjumlah 90.182 unit yang terdiri dari 89.496 usaha mikro, 662 usaha kecil, dan 24 unit usaha menengah (Ahmad Syarifudin, 2022). Pada tahun 2022 terdapat 17 sektor usaha pada UMKM di Kabupaten Sleman.

Gambar 1.1 Perkembangan Sektor UMKM di Kabupaten Sleman 2022

No	Sektor Usaha	Skala Usaha			Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4274	0	0	4274
2	Pertambangan dan Penggalian	55	0	0	55
3	Industri Pengolahan	9666	2	1	9669
4	Pengadaan Listrik, Gas	280	0	0	280
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	167	0	0	167
6	Konstruksi	343	1	0	344
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	25637	9	1	25647
8	Transportasi dan Pegudangan	541	5	0	546
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	21625	1	0	21626
10	Informasi dan Komunikasi	327	0	0	327
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	15	0	0	15
12	Real Estat	24	0	0	24
13	Jasa Perusahaan	310	0	0	310
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6	0	0	6
15	Jasa Pendidikan	217	0	0	217
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	142	0	0	142
17	Jasa Lainnya	26906	1	1	26908
Jumlah		**90535**	**19**	**3**	**90557**

Sumber: Dinkop UKM Kabupaten Sleman

Perkembangan digitalisasi UMKM di Kabupaten Sleman menjadi perhatian di Negara Indonesia setelah meraih peringkat pertama "*Digital Economy Literacy Index*" oleh Litbang Kompas yang tentunya semakin mendorong Pemerintah Kabupaten Sleman untuk mendukung UMKM, terlebih saat ini sebanyak 37.665 UMKM di Sleman sudah terdigitalisasi. Penilaian "*Digital Economy Literacy Index*" tersebut beracuan pada tersedianya infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, pengembangan inovasi dan teknologi, penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi, serta *e-commerce* (Pemerintah Kabupaten Sleman, 2022). Dalam rangka persaingan di era digital, Dinas Koperasi dan UKM Sleman turut mendukung perkembangan tersebut dengan memfasilitasi, memasarkan, dan mengadakan pendampingan atau sosialisasi (Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman, 2022).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi bagian penting dalam sebuah usaha. Meski penggunaannya relatif digunakan oleh perusahaan besar yang memiliki proses bisnis kompleks, SIA mulai diimplementasikan pada UMKM sebagai bentuk perkembangan dari kegiatan siklus akuntansi manual. Sistem transaksi yang masih dilakukan secara manual atau tidak terkomputerisasi oleh UMKM akan mempersulit pengontrolan data transaksi dan laporan keuangan sehingga diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat menjadi dasar yang handal bagi pengambilan keputusan ekonomis seperti pengembangan pasar, penetapan harga, serta pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang nantinya dapat mempermudah UMKM dalam memperoleh kredit dari bank, pengendalian elemen akuntansi, dan perencanaan pendapatan (Binus University School of Accounting, 2020). UMKM di Kabupaten Sleman sudah sejak lama diperkenalkan oleh SIA yang tergambarkan pada aplikasi kasir yang terintegrasi dengan proses bisnis dan laporan keuangan. Pemerintah Kabupaten Sleman bekerja sama dengan PAYFAZZ dan POST (aplikasi kasir) dengan mengadakan pendampingan penggunaan aplikasi untuk mendukung kinerja UMKM serta membantu UMKM dalam menghadapi industri era teknologi (Ties, 2020). Berdasarkan keterangan dari Bagian Mikro Dinas Koperasi dan UKM Sleman, Dinas juga bekerja sama dengan pengembang SIA lainnya seperti Aplikasi iKAS dan BukuKas demi mendigitalisasikan UMKM di Kabupaten Sleman. Terkait dengan penggunaan SIA, pemilik UMKM tentunya memerlukan suatu pengetahuan mengenai akuntansi untuk dapat menganalisis data akuntansi di dalamnya, selain itu pemilik UMKM juga perlu

menyadari apakah sistem tersebut akan berguna bagi kelangsungan usahanya atau tidak sebelum mengimplementasikannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Persepsi Pemilik, Keamanan SIA, dan Kualitas SIA dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Sleman)**" dengan pengetahuan akuntansi pemilik, persepsi pemilik, keamanan SIA, dan kualitas SIA sebagai variabel independen. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen tersebut dalam penggunaan SIA mempengaruhi kinerja manajemen sehingga nantinya hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat menjadi acuan pada penelitian selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang di atas yaitu sebagai berikut.

1. Apakah pengetahuan akuntansi pemilik dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial UMKM di Kabupaten Sleman?
2. Apakah persepsi pemilik dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial UMKM di Kabupaten Sleman?
3. Apakah keamanan SIA dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial UMKM di Kabupaten Sleman?

4. Apakah kualitas SIA dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial UMKM di Kabupaten Sleman?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi pemilik dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial UMKM di Kabupaten Sleman.
2. Mengetahui pengaruh persepsi pemilik dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial UMKM di Kabupaten Sleman.
3. Mengetahui pengaruh keamanan SIA dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial UMKM di Kabupaten Sleman.
4. Mengetahui pengaruh kualitas SIA dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial UMKM di Kabupaten Sleman.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Teoretis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkembang menjadi teori bermanfaat terkait implementasi sistem informasi akuntansi pada UMKM serta pengaruhnya terhadap kinerja manajerial.

2. Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembang sistem informasi akuntansi untuk dapat mengetahui kebutuhan pengguna serta dapat dijadikan sebuah referensi bagi para pemilik atau manajer UMKM.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan penjelasan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu landasan teori dan pengertian variabel, telaah penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, serta kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menerangkan terkait populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan pembahasan analisis data dan uji data.

BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, saran, dan implikasi sebagai penutup dari penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi menggambarkan proses seseorang dalam menginterpretasikan suatu peristiwa disertai sebab perilakunya (Hudayati, 2020). Teori ini merujuk pada perilaku seseorang dan alasan seseorang melakukan perilaku tersebut. Perilaku seseorang berasal dari dua faktor yaitu kekuatan internal (*internal forces*) dan kekuatan eksternal (*external forces*) (Heider, 1958). Secara lebih lanjut, teori atribusi diterapkan menggunakan variabel *locus of control* yang terdiri dari komponen *internal locus of control* dan *external locus of control* (Hudayati, 2020).

Dalam penelitian ini, komponen *internal locus of control* dapat digambarkan melalui variabel pengetahuan akuntansi pemilik dan persepsi pemilik karena kedua variabel tersebut berasal dari kekuatan internal seseorang yang merupakan perasaan yang dialami pemilik UMKM yang dapat mempengaruhi kinerjanya melalui kemampuan dan usaha yang dimiliki. Sedangkan komponen *external locus of control* digambarkan dalam variabel keamanan SIA dan kualitas SIA karena merupakan perasaan yang dialami seseorang yang faktor pemicu

perilakunya berasal dari eksternal sehingga sifatnya di luar pengendalian pemilik UMKM.

2.1.2 *Learning and Growth Perspective*

Learning and Growth merupakan salah satu perspektif pengukuran kinerja non-keuangan dalam *balance scorecard*. Aspek ini merupakan hal yang penting karena bersifat mendorong atau mendukung *Financial Perspective*, *Customer Perspective*, dan *Internal Processes Perspective*. Teori *Learning and Growth Perspective* menjelaskan bahwa perusahaan dalam menumbuhkan kinerjanya dalam skala jangka panjang melihat tiga faktor utama yaitu orang, sistem, dan prosedur organisasi (Wardana, 2005). Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa sistem merupakan aspek penting yang dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerjanya dalam jangka panjang sehingga perkembangan sistem di dalam suatu usaha perlu diperhatikan karena sistem perusahaan yang terjamin kualitas dan keamanannya dapat membantu manajemen dalam meningkatkan kinerjanya. Manajer UMKM harus menyadari pentingnya implementasi SIA dalam pertumbuhan dan keberlanjutan usaha karena SIA sangat efektif untuk meningkatkan produktivitas, posisi kompetitif di antara pesaing, serta menciptakan informasi akurat untuk pengambilan keputusan (Lutfi et al., 2022). Apabila kinerja manajerial baik, maka akan memberikan dampak meningkatnya bisnis proses usaha, meningkatnya kepuasan

pelanggan, dan selanjutnya akan meningkatkan kinerja usaha dalam aspek kemapanan finansial usaha.

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut ahli, sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berfokus pada proses pembuatan, penyajian, dan perbaikan informasi untuk pihak yang berwenang untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan bisnis (Mulyadi, 2018). Di sisi lain, terdapat pengertian bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan oleh manajemen yang berisi penyediaan laporan akuntansi dan keuangan yang dilengkapi data tambahan lain serta tersedia berkala secara rutin (Rama & Jones, 2008). SIA memiliki enam komponen yang berkaitan yaitu pengguna sistem; prosedur dan instruksi untuk mengumpulkan, memproses, dan menyiampan data; data organisasi dan aktivitas bisnis; *software* untuk memproses data; infrastruktur teknologi informasi (komputer, *peripheraldevices*, dan perangkat jaringan komunikasi); serta pengendalian internal dan keamanan data sistem (Nengsy, 2018). SIA berperan dalam meningkatkan penyediaan informasi bagi pengguna internal maupun eksternal organisasi sebagai alat bantu manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan organisasi yang selaras dengan tujuan (Ainisha, 2022). SIA yang efisien mendorong kepuasan sistem user serta mempengaruhi operasi dan keberlanjutan organisasi yang digambarkan sebagai sinkronisasi tujuan keuangan, sosial, dan lingkungan (Lutfi et al., 2022). Berkaitan dengan

hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa SIA merupakan sebuah sistem yang berisi siklus akuntansi yang terintegrasi dengan proses bisnis yang berhubungan erat dengan dasar keputusan serta menggambarkan kinerja manajerial.

2.1.4 Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah kinerja seseorang dalam kegiatan yang meliputi perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negosiasi, dan perwakilan (Syabila et al., 2021). Kinerja manajerial menggambarkan kemampuan dalam melakukan kegiatan manajemen untuk mencapai efektivitas dan efisiensi sebuah usaha. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial yaitu pengetahuan, kepribadian, dan komitmen (Kasmir, 2016). Pengetahuan merupakan satu faktor yang akan menjadi variabel yang akan diuji dalam penelitian ini.

2.1.5 Pengetahuan Akuntansi Pemilik

Akuntansi merupakan ilmu mencatat, menganalisis, dan mengkomunikasikan transaksi atau kejadian ekonomis suatu entitas bisnis dengan tujuan menghasilkan dan melaporkan informasi relevan untuk pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019). Pengetahuan akuntansi pemilik adalah wawasan yang dimiliki seorang pemilik UMKM terkait kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, analisis, pelaporan, dan

pengkomunikasian laporan keuangan sehingga dari wawasan tersebut dapat diambil suatu keputusan yang berguna bagi kelangsungan usahanya. Pengetahuan akuntansi dalam hal pemahaman terhadap laporan keuangan perlu dimiliki oleh pemilik bisnis atau pemangku kepentingan sebagai sumber pengambilan keputusan bisnis (Lestari & Rustiana, 2019). Pengetahuan akuntansi menjadi dasar bagi seseorang dalam menggunakan suatu sistem informasi karena di dalamnya memuat transaksi akuntansi yang perlu dipahami untuk membuat suatu keputusan dalam suatu usaha. Menurut Meylani & Ismunawan (2022), pengetahuan akuntansi dalam penggunaan SIA merupakan pengetahuan yang dimiliki pemilik usaha dalam menggambarkan laporan keuangan, dimana semakin baik pengetahuannya maka laporan keuangan yang disusun semakin baik pula. Seorang pemilik sekaligus pengelola manajemen UMKM yang memiliki kemampuan analisis akuntansi yang baik dari hasil laporan keuangan yang terdapat pada sistem informasi akuntansi akan dapat membantu mengembangkan usaha menjadi lebih baik, di sisi lain kemampuan analisis akuntansi didapatkan dari dasar pengetahuan akuntansi.

2.1.6 Persepsi Pemilik

Persepsi memiliki pengertian berupa tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu serta proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.-c). Sedangkan persepsi pemilik berarti gambaran yang dimiliki oleh

seorang pemilik UMKM mengenai nilai SIA terhadap usahanya (Meylani & Ismunawan, 2022). Secara pengertian dapat disimpulkan bahwa persepsi pemilik berarti sebuah anggapan dari seorang pemilik UMKM mengenai dampak pengimplementasian SIA di dalam usahanya. Persepsi ini meliputi kesadaran, ingatan, pikiran, dan bahasa sehingga tidak menggambarkan kenyataan (Mouti, 2020). Persepsi manajer yang dipengaruhi oleh sikap, kepribadian, motivasi, dan pengalaman memiliki keterkaitan terhadap infomasi akuntansi keuangan, contohnya yaitu sikap manajer dalam perspektifnya akan menimbulkan persepsi yang baik terhadap informasi akuntansi; kepribadian manajer memberikan pengaruh kuat dalam membentuk persepsi sehingga apabila manajer memiliki motivasi yang tinggi, maka dapat menunjang keberhasilan dalam mengelola perusahaan; serta pengalaman manajer dalam mengelola perusahaan dapat memberikan persepsi yang baik terkait informasi akuntansi (Purwanti & Hudiwinarsih, 2012).

2.1.7 Keamanan SIA

Keamanan berasal dari kata dasar "aman" yang berarti bebas dari bahaya atau gangguan, tidak dapat diambil orang karena sifatnya yang terlindung atau tersembunyi, pasti atau tidak meragukan atau tidak mengandung risiko, serta tenteram atau tidak merasa takut atau khawatir (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.-a). Keamanan merupakan suatu kualitas SIA yang terkait dengan data di dalamnya dan informasi yang

dihasilkan sehingga akan mempengaruhi kepuasan pengguna (Mauliansyah & Saputra, 2019). Keamanan menjadi salah satu komponen dalam sistem informasi akuntansi karena kemajuan teknologi tetap tidak terlepas dari berbagai ancaman. Ancaman memang selalu ada, akan tetapi faktor keamanan menggambarkan adanya solusi ketika ancaman tersebut datang.

Dapat disimpulkan bahwa keamanan SIA merupakan sifat SIA yang terbebas dari gangguan, baik gangguan dari internal seperti potensi hilangnya data karena *server down,* maupun bahaya dari eksternal seperti ancaman *hacker* atau risiko bencana di luar pengendalian seseorang sehingga membuat penggunanya merasa percaya ketika menggunakannya serta yakin bahwa informasi yang tersedia itu benar dan dapat digunakan untuk membuat suatu keputusan dalam usaha.

2.1.8 Kualitas SIA

Kualitas menggambarkan mutu atau tingkat baik buruknya sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.-b). Kualitas sistem merupakan performa terkait penyediaan informasi yang berhubungan dengan kebutuhan pengguna (Delone & Mclean, 1992). Menurut Mauliansyah & Saputra (2019), kualitas SIA menggambarkan kualitas perangkat lunak yang andal sehingga dapat menyederhanakan proses akuntansi terkomputerisasi. Kualitas SIA dapat diartikan tingkat kesesuaian SIA dengan ekspektasi pengguna terkait tujuan dibuatnya sehingga dapat memudahkan segala proses terkait pengolahan data dan

penghasilan sebuah informasi akuntansi keuangan. Informasi akuntansi keuangan akan meningkatkan operasi bisnis sehingga SIA yang dapat membuat laporan akuntansi dan pemrosesan informasi keuangan yang tepat dalam waktu yang tepat pula akan dapat mempengaruhi keputusan manajer UMKM (Lutfi et al., 2022).

2.2 Telaah Kajian Terdahulu

Tabel 2.1 Telaah Kajian Terdahulu

No	Nama Pengarang dan Tahun	Variabel Independen (X) dan Dependen (Y)	Objek Penelitian	Temuan Kajian
1	(Mauliansyah & Saputra, 2019)	Pemanfaatan SIA (X1), Kualitas SIA (X2), Keamanan SIA (X3), Sarana Pendukung SIA (X4), Kinerja Perusahaan (Y)	UMKM di Banda Aceh	Pemanfaatan SIA, Kualitas SIA, Keamanan SIA, dan Sarana Pendukung SIA secara simultan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Sedangkan, Pemanfaatan SIA, Kualitas SIA, Keamanan SIA, dan Sarana Pendukung SIA secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.
2	(Kareem et al., 2021)	*Accounting Information System* (X1),	UKM di Irak	*Accounting Information System* dan

		Knowledge of Management Capabilities (X2), *Organizational Performance* (Y)		*Knowledge of Management Capabilities* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Organizational Performance*. Dimana pada hipotesis yang didukung, penggunaan AIS juga berpengaruh positif pada kemampuan *Knowledge Management*.
3	(Gazi et al., 2022)	*Organizational Culture* (X1), *Innovation Performance* (X2), *Intrapreneurship* (X3), *The Effectiveness of the AIS* (X4), *Balanced Scorecard* (Y)	Bank di North Cyprus	*Organizational Culture, Intrapreneurship,* dan *The Effectiveness of the AIS* berpengaruh positif terhadap *Balanced Scorecard* dan subdimensi pengukurannya. Di sisi lain, *Innovation Performance* tidak berpengaruh terhadap *Balanced Scorecard* dan subdimensi pengukurannya.
4	(Meylani & Ismunawan, 2022)	Persepsi Owner (X1), Pemahaman SIA (X2), Pengetahuan SIA (X3), Penerapan SIA (X4),	UMKM di Beteng Trade Center (BTC) Solo	Persepsi Owner secara signifikan tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja UMKM, di sisi lain pemahaman,

		Kinerja UMKM (Y)		pengetahuan, dan penerapan SIA secara signifikan berpengaruh langsung terhadap kinerja UMKM.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh pengetahuan akuntansi pemilik dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial

Pengujian pengaruh pengetahuan akuntansi pemilik terhadap kinerja manajerial pernah dilakukan oleh (Meylani & Ismunawan, 2022) yang menghasilkan kesimpulan bahwa pengetahuan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian serupa dilakukan oleh (Syabila et al., 2021) yang meneliti variabel yang sama dengan subjek penelitian *Coffee Shop* di Bandar Lampung dan menghasilkan kesimpulan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Kinerja UMKM merupakan kinerja yang dihasilkan oleh UMKM dalam bentuk pertumbuhan usaha dari segi keuangan sehingga kinerja UMKM yang baik tentunya berasal dari kinerja manajerial yang baik. Penelitian serupa dilakukan oleh (Kareem et al., 2021) yang menunjukkan bahwa *knowledge of management capabilities* berperan positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi. Pengetahuan akuntansi dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dalam bisnis sangat penting karena sistem tersebut

menjalankan siklus akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan yang akan berguna untuk membuat keputusan sehingga tanpa pengetahuan akuntansi, kinerja manajerial tidak akan berjalan dengan baik.

H1: Pengetahuan akuntansi pemilik dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

2.3.2 Pengaruh persepsi pemilik dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial

Persepsi pemilik mencerminkan kesadaran dan juga pemahaman seorang pemilik UMKM dalam penggunaan sistem informasi akuntansi serta dampaknya terhadap keberlanjutan usahanya. Persepsi pemilik dapat diukur melalui tiga indikator yaitu persepsi terhadap manfaat sistem informasi akuntansi, persepsi terhadap perbandingan biaya dan manfaat sistem informasi akuntansi, serta persepsi terhadap kesediaan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi (Lestari & Rustiana, 2019). Tanpa adanya pemikiran akan pertimbangan indikator tersebut, pemilik UMKM tidak memiliki motivasi dalam menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga akan mempengaruhi kinerjanya. Terbukti bahwa persepsi manajer berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan mengelola UKM (Purwanti & Hudiwinarsih, 2012). Di sisi lain, penelitian Meylani dan Ismunawan (2022) menjelaskan bahwa persepsi *owner* dalam penggunaan SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja

UMKM dimana keberhasilan kinerja UMKM tidak luput dari kinerja manajerial.

H2: Persepsi pemilik dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

2.3.3 Pengaruh keamanan SIA dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial

Keamanan SIA menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi oleh pemilik UMKM. Mauliansyah dan Saputra (2019) mengatakan bahwa keamanan sistem dapat mempengaruhi kepuasan pengguna karena terdapat pengaruh antara perlindungan keamanan dari sistem informasi akuntansi dengan data yang memuat informasi akuntansi yang dihasilkan. Terdapat penelitian serupa oleh (Mauliansyah & Saputra, 2019) dan (Latifah & Munawaroh, 2020) yang menghasilkan kesimpulan yaitu keamanan SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Jika keamanan SIA tidak terjamin dan data yang memuat informasi akuntansi dalam usaha tersebut terancam keamanannya dan keakuratannya, maka akan mempengaruhi kinerja manajerial yang kemudian juga akan mempengaruhi kinerja usaha.

H3: Keamanan SIA dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

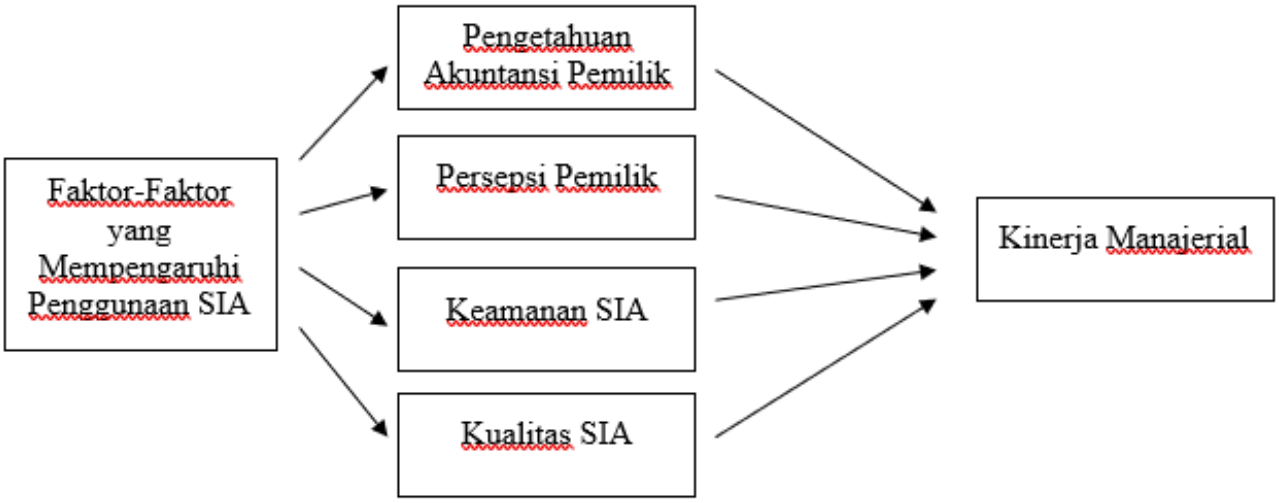
2.3.4 Pengaruh kualitas SIA dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial

Kualitas SIA dapat tercermin dari manfaat, efektivitas, maupun fitur-fitur yang ada dalam suatu sistem informasi. Salah satu contoh sistem informasi akuntansi yang berkualitas yaitu dapat menyederhanakan proses akuntansi serta mudah digunakan tanpa pelatihan khusus (Mauliansyah & Saputra, 2019). Kualitas SIA yang kurang baik tentunya akan mempengaruhi pemilik dalam membuat keputusan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Gazi et al., 2022) disimpulkan bahwa efektivitas SIA memiliki efek positif pada dimensi *learning and growth balanced scorecard*, hal ini dapat diartikan bahwa SIA di suatu perusahaan harus mampu memenuhi kebutuhan dalam menghasilkan informasi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja manajerial dalam melakukan penilaian kinerja. Kesimpulan penelitian dari (Mauliansyah & Saputra, 2019) juga menyatakan bahwa kualitas SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang tentunya tidak luput dari keberhasilan kinerja manajerial.

H4: Kualitas SIA dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

2.4 Kerangka Penelitian

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek yang dijadikan sumber pengambilan sampel yang sesuai dengan karakteristik yang ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2018). Populasi yang merupakan objek pada penelitian ini yaitu UMKM di Kabupaten Sleman. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* atau *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan metode *Convenience Sampling*. *Convenience Sampling* adalah metode pemilihan sampel penelitian berdasarkan kemudahan akses (Hudayati, 2020). Oleh karena itu, penulis memberikan kriteria sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. UMKM di Kabupaten Sleman yang aktif beroperasi.
2. UMKM yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (aplikasi/*software* yang mengintegrasikan transaksi usaha, kasir, dan laporan keuangan atau laporan penjualan) lebih dari satu tahun.
3. UMKM pengguna Sistem Informasi Akuntansi yang memiliki pendapatan penjualan atau *omzet* pertahun tertinggi berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman.

Jumlah minimal sampel dalam penelitian kuantitatif yaitu sebanyak 30 (Kerlinger & Lee, 2000). Oleh karena itu, penelitian ini meneliti sebanyak 30 sampel.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada responden yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian ini. Data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti dari pemberi data (Sugiyono, 2018).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber data, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait pengukuran variabel. Kuesioner disebarkan secara tatap muka maupun via daring kepada pemilik UMKM dalam bentuk *google form*. Pemilik UMKM selaku responden dapat memilih jawaban yang paling relevan dengan usahanya.

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

Setiap pertanyaan dalam kuesioner akan dijawab oleh responden berdasarkan pengukuran Skala Likert dengan skor 1 sampai 4 yaitu dengan keterangan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Skor Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Setuju (S)
4	Sangat Setuju (SS)

3.4.1 Variabel Independen (X)

a. Pengetahuan Akuntansi Pemilik (X1)

Pengetahuan Akuntansi Pemilik merupakan wawasan yang dimiliki oleh pemilik UMKM terkait ilmu, kegiatan, dan siklus akuntansi yang terjadi serta tertera pada sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penelitian Meylani dan Ismunawan (2022) indikator pengukuran variabel Pengetahuan Akuntansi Pemilik yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.2 Pertanyaan Pengetahuan Akuntansi Pemilik

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	Saya memiliki dasar pengetahuan yang luas serta mengikuti tren dan perkembangan yang ada				
2.	Menurut saya, pengalaman dan pendidikan mempengaruhi kualitas hasil kerja seseorang				
3.	Saya dapat mengetahui keakuratan dan keefesiensian data yang akan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan				
4.	Saya memiliki banyak pengalaman terkait penyusunan laporan keuangan yang baik				

b. Persepsi Pemilik (X2)

Persepsi pemilik menunjukkan sebuah anggapan dari seorang pemilik UMKM mengenai pengaruh diterapkannya sistem informasi akuntansi di dalam usahanya. Meylani dan Ismunawan (2022) dalam penelitiannya menunjukkan indikator pengukuran variabel Persepsi Pemilik yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.3 Pertanyaan Persepsi Pemilik

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)

1.	Pemilik usaha perlu mengetahui kondisi yang sedang dialami oleh usahanya				
2.	Pemilik usaha sadar bahwa sistem informasi akuntansi berguna dalam penyusunan laporan keuangan				
3.	Saya mampu melihat dan mengambil keputusan dengan benar				

c. Keamanan SIA (X3)

Menurut Garvin (2008), terdapat beberapa indikator yang berkaitan dengan keamanan SIA yaitu bencana alam, kesalahan software, dan tindakan ketidaksengajaan ataupun sengaja (Mauliansyah & Saputra, 2019). Mauliansyah dan Saputra (2019) juga menyebutkan indikator pengukuran keamanan SIA di antaranya sebagai berikut.

Tabel 3.4 Pertanyaan Keamanan SIA

No	**Pertanyaan**	**STS (1)**	**TS (2)**	**S (3)**	**SS (4)**
1.	SIA diletakkan di tempat yang aman dari musibah bencana alam serta dapat di*backup* setiap saat				
2.	SIA berguna dan memfasilitasi pencegahan kerusakan *software* dan data				
3.	SIA dapat mencegah kesalahan pengguna yang tidak disengaja				
4.	SIA memberikan izin akses hanya kepada yang berwenang sebagai bentuk keamanannya				

d. Kualitas SIA (X4)

Kualitas SIA meliputi fitur yang tersedia di dalamnya untuk memudahkan segala proses terkait pengolahan data sehingga menghasilkan sebuah informasi maupun laporan keuangan yang sesuai

dan relevan. Pengukuran indikator Kualitas SIA dalam penelitian Mauliansyah dan Saputra (2019) adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5 Pertanyaan Kualitas SIA

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	SIA menyajikan laporan yang baik dan sesuai harapan				
2.	Fitur yang tersedia pada SIA lengkap sesuai kebutuhan				
3.	SIA menghasilkan laporan yang handal				
4.	SIA menyajikan laporan yang sesuai				
5.	SIA dapat menyimpan data dengan baik				
6.	Disfungsi SIA mudah ditangani serta akurasi data tetap terjaga				
7.	Tampilan Aplikasi SIA menarik dan indah				
8.	Pengguna beranggapan baik terhadap SIA yang digunakan				

3.4.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja manajerial. Mauliansyah dan Saputra (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kinerja perusahaan berhasil karena pemanfaatan sumber daya dan keberhasilan kerja seorang manajer dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja perusahaan dinilai dari kinerja manajerial yang dapat diukur melalui indikator perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negosiasi, dan perwakilan. Pengukuran indikator Kinerja Manajerial berdasarkan penelitian Mauliansyah dan Saputra (2019) yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.6 Pertanyaan Kinerja Manajerial

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	Pengimplementasian SIA memudahkan perencanaan kebijakan perusahaan ke depannya				
2.	Penerapan SIA memudahkan penyelidikan dan penyidikan laporan perusahaan				
3.	SIA memiliki peran dalam meningkatkan koordinasi pada setiap pelaporan perusahaan				
4.	Penyajian laporan perusahaan oleh SIA dapat dievaluasi setiap saat sesuai kebutuhan perusahaan				
5.	Penggunaan SIA mempermudah pengawasan pelaporan perusahaan				
6.	Laporan perusahaan yang disajikan oleh SIA dapat membantu pihak manajerial memaksimalkan tugas dan fungsi dari setiap staf sesuai bidangnya				
7.	SIA mempercepat proses penyajian laporan perusahaan				
8.	SIA menyajikan laporan secara efektif sesuai target				

3.5 Metode Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu *IBM SPSS Statistics 26*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

3.6 Uji Kualitas Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas menggambarkan kesesuaian pertanyaan pada kuesioner terhadap pengukuran. Hasil korelasi harus bernilai signifikan berdasarkan ukuran statistik dengan menetapkan α sebesar 5%. Jika r hitung ≥ r tabel maka item pernyataan dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahu kekonsistenan hasil pengukuran. Variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,06.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menggambarkan kenormalan suatu variabel berdasarkan analisis grafik dan uji statistic (uji histogram dan uji *Kolmogorov Smirnov*). Jika nilai probabilitas lebih besar dari alpha 5%, maka data berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitisitas dilakukan untuk mengetahui sifat penelitian yang homogen atau heterogen. Tidak adanya gejala heteroskedastisitas merupakan salah satu syarat model regresi karena gejala heteroskedastisitas dapat menyebabkan ketidakakuratan suatu analisis regresi.

3.7.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji korelasi antar variabel independen pada model regresi. Perlakuan uji ini dengan mencari nilai VIF dan

Tolerance dimana apabila nilai VIF kurang dari sama dengan 10 serata nilai *Tolerance* lebih dari sama dengan 0.10 maka berarti tidak ada multikolonieritas.

3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Sesuai dengan variabel independen dalam penelitian, dimisalkan variabel pengetahuan akuntansi pemilik sebagai PAP_1, variabel persepsi pemilik sebagai PP_2, variabel keamanan SIA sebagai KE_3, variabel kualitas SIA sebagai KU_4, dan variabel kinerja manajerial sebagai Y, maka akan didapatkan persamaan sebagai berikut.

$$\mathbf{Y = a + \beta 1\ PAP + \beta 2\ PP + \beta 3\ KE + \beta 4\ KU + e}$$

Keterangan	Y	: kinerja manajerial
	a	: konstanta
	β1 β2 β3 β4 β5	: koefisien Regresi
	PAP	: pengetahuan akuntansi pemilik
	PP	: persepsi pemilik
	KE	: keamanan SIA
	KU	: kualitas SIA
	e	: error

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen jika nilai R^2 mendekati 1.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Statistik T (Uji T)

Uji T bertujuan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen secara terpisah atau parsial. Jika nilai Sig > 0.05 maka hipotesis diterima, sedangkan jika nilai Sig < 0.05 maka hipotesis ditolak.

3.9.2 Uji Signifikansi F (Uji F)

Uji F bertujuan menganalisis pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen (kinerja manajerial) secara bersama atau simultan.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Hasil pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner dalam bentuk *google form*. Kuesioner disebarkan melalui dua cara yaitu disebarkan oleh peneliti dengan cara menghubungi pemilik UMKM yang terdata oleh dinas serta disebarkan langsung oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sleman melalui *WhatsApp*. Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM di Kabupaten Sleman, sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu UMKM di Kabupaten Sleman yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini mendapatkan sebanyak 30 jawaban dari responden. Berikut merupakan hasil rekap data responden.

Tabel 4.1 Hasil Rekap Data Responden

Data	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Aplikasi atau *Software* SIA	Bukukas	9	30%
	Majoo	1	3%
	Moka	4	13%
	IKAS	10	33%
	Lamikro (oleh Kementerian Koperasi dan UKM)	3	10%
	SAP Business One	1	3%
	SiApik (oleh Bank Indonesia)	1	3%
	Si Rent	1	3%
	Total	**30**	**100%**

Lama Penggunaan Aplikasi atau *Software* SIA	1-2 Tahun	25	83%
	3-4 Tahun	5	17%
	5-6 Tahun	0	0%
	>6 Tahun	0	0%
	Total	**30**	**100%**
Pendapatan Penjualan atau *Omzet* Pertahun	≤ 300,000,000 (Usaha Mikro)	27	90%
	300,000,000 - 2,500,000,000 (Usaha Kecil)	3	10%
	2,500,000,000 - 50,000,000,000 (Usaha Menengah)	0	0%
	Total	**30**	**100%**

Dari tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas jenis usaha pada sampel penelitian ini yaitu usaha mikro yang memiliki pendapatan penjualan atau *omzet* pertahun yaitu rata-rata ≤ 300,000,000. Berdasarkan data pengguna SIA oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman, pendapatan penjualan atau *omzet* pertahun UMKM terendah yaitu sebesar Rp 21,600,000 dan yang tertinggi yaitu sebesar Rp 900,000,000. Aplikasi atau *software* SIA yang digunakan oleh responden terdapat keberagaman, sedangkan lama penggunaan aplikasi atau *software* SIA adalah dalam rentang waktu 1-2 tahun hingga 3-4 tahun.

4.2 Hasil Uji Kualitas Data

4.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas diukur dengan *Pearson Product Moment Coeficient of Correlation* menggunakan software SPSS yang cara kerjanya dengan mengkorelasikan masing-masing skor item pertanyaan kuesioner dengan total jawaban dari responden. Uji ini bertujuan untuk membuktikan kevalidan

kuesioner penelitian. Sampel penelitian sebanyak 30 responden sehingga r tabel untuk N = 30 pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,361.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Sig.	Kesimpulan
Y (Kinerja Manajerial)	Y1	0.815	0.361	0.000	Valid
	Y2	0.818	0.361	0.000	Valid
	Y3	0.717	0.361	0.000	Valid
	Y4	0.745	0.361	0.000	Valid
	Y5	0.728	0.361	0.000	Valid
	Y6	0.815	0.361	0.000	Valid
	Y7	0.786	0.361	0.000	Valid
	Y8	0.466	0.361	0.009	Valid
X1 (Pengetahuan Akuntansi Pemilik)	X1.1	0.575	0.361	0.001	Valid
	X1.2	0.750	0.361	0.000	Valid
	X1.3	0.886	0.361	0.000	Valid
	X1.4	0.616	0.361	0.000	Valid
X2 (Persepsi Pemilik)	X2.1	0.869	0.361	0.000	Valid
	X2.2	0.720	0.361	0.000	Valid
	X2.3	0.835	0.361	0.000	Valid
X3 (Keamanan SIA)	X3.1	0.672	0.361	0.000	Valid
	X3.2	0.889	0.361	0.000	Valid
	X3.3	0.827	0.361	0.000	Valid
	X3.4	0.890	0.361	0.000	Valid
X4 (Kualitas SIA)	X4.1	0.816	0.361	0.000	Valid
	X4.2	0.676	0.361	0.000	Valid
	X4.3	0.676	0.361	0.000	Valid
	X4.4	0.743	0.361	0.000	Valid
	X4.5	0.765	0.361	0.000	Valid
	X4.6	0.700	0.361	0.000	Valid
	X4.7	0.770	0.361	0.000	Valid
	X4.8	0.700	0.361	0.000	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 4.2 menggambarkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian yang meliputi Pengetahuan Akuntansi Pemilik (X1), Persepsi Pemilik (X2), Keamanan SIA (X3), Kualitas SIA (X4), dan

Kinerja Manajerial (Y) dinyatakan valid karena memiliki r hitung > r tabel serta memiliki nilai signifikansi < 0,05.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas diukur dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha* untuk mengetetahui kekonsistensian sebuah kuesioner jika diukur secara berulang. Variabel dalam penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	**Jumlah Rasio**	***Cronbach's Alpha***	**Keterangan**
Y (Kinerja Manajerial)	8	0.876	Reliabel
X1 (Pengetahuan Akuntansi Pemilik)	4	0.677	Reliabel
X2 (Persepsi Pemilik)	3	0.734	Reliabel
X3 (Keamanan SIA)	4	0.836	Reliabel
X4 (Kualitas SIA)	8	0.869	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga semua variabel penelitian bersifat reliabel dan kuesioner penelitian terbukti layak untuk pengumpulan data.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan *One sample kolmogrov-smirnov test* memiliki kegunaan untuk mengetahui data pada variabel (nilai residual) berdistribusi normal atau tidak karena uji analisis regresi dapat dilakukan jika

didukung oleh nilai residual yang berdistribusi normal. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05, sedangkan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi < 0,05.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

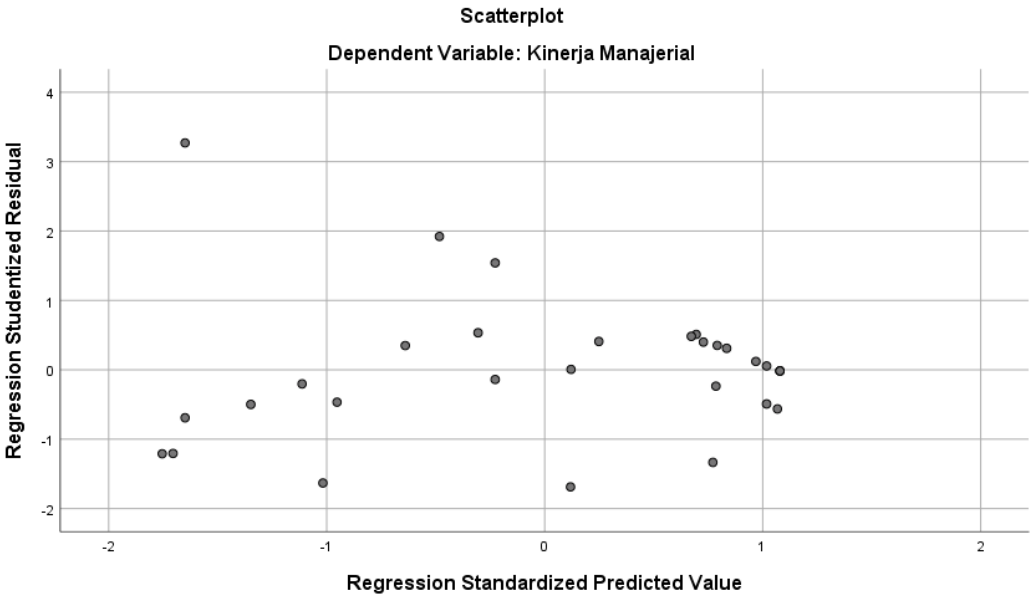
	Standardized Residual
N	30
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Berdasarkan data pada tabel 4.4, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,200 yang berarti nilai residual lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, oleh karena itu nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *scatterplot*. Model regresi yang baik dalam penelitian menandakan tidak terdapat heteroskedastisitas karena hal tersebut menjadikan tidak akuratnya model regresi. Terdapat beberapa ciri *scatterplot* yang menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas yaitu titik data menyebar di sekitar angka 0 (baik di bagian atas maupun di bawah), titik tidak mengumpul di satu bagian saja, penyebaran titik tidak membentuk pola bergelombang, serta penyebaran titik data tidak berpola.

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*



Sumber: *IBM SPSS Statistics 26*

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas karena pola titik data pada uji *scatterplot* sesuai dengan ciri tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas memiliki fungsi untuk mengukur interkorelasi atau hubungan yang kuat antar variabel independen. Syarat model regresi yang baik yaitu menunjukkan tidak adanya interkorelasi antar variabel independen. Pada uji multikolinearitas Metode *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk mendeteksi interkorelasi yaitu dengan melihat nilai *tolerance* > 0,1 atau VIF < 10.

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel yang Digunakan	***Tolerance***	**VIF**

X1 (Pengetahuan Akuntansi Pemilik)	0.635	1.575
X2 (Persepsi Pemilik)	0.624	1.602
X3 (Keamanan SIA)	0.423	2.364
X4 (Kualitas SIA)	0.581	1.722

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas karena setiap variabel independent memenuhi syarat tidak adanya gejala multikolinearitas yaitu memiliki nilai *tolerance* > 0,1 serta VIF < 10.

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

4.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi memiliki tujuan untuk membuktikan kemampuan variabel independen untuk menerangkan variabel dependen dengan melihat *Adjusted R. Square* yang bernilai antara 0 – 1. Jika nilai mendekati 1, maka variabel independent memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.6 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square
0.769	0.592	0.527

Tabel 4.6 menyimpulkan bahwa Pengetahuan Akuntansi Pemilik (X1), Persepsi Pemilik (X2), Keamanan SIA (X3), Kualitas SIA (X4) dapat menerangkan atau memiliki pengaruh terhadap Kinerja Manajerial (Y) sebesar 59.2% sesuai dengan nilai *Adjusted R. Square*.

4.4.2 Persamaan Regresi

Berdasarkan pengolahan data, hasil uji regresi linear berganda yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Standard Error	t-hitung	Sig.	Hasil Hipotesis
Constant	7.613	4.880	1.560	0.131	-
X1	0.130	0.291	0.448	0.658	Hipotesis tidak didukung
X2	0.025	0.417	0.059	0.953	Hipotesis tidak didukung
X3	0.117	0.320	0.367	0.717	Hipotesis tidak didukung
X4	0.630	0.155	4.058	0.000	Hipotesis didukung

Persamaan regresi yang diperoleh berdasarkan tabel 4.7 yakni sebagai berikut.

Y = 7,613 + 0,130(X1) + 0,025(X2) + 0,117(X3) + 0,630(X4) + E

Persamaan tersebut menjelaskan bahwa,

1) Nilai konstan sebesar 7,613, jika variabel independen bernilai 0 maka variabel dependen bernilai 7,613 yang berarti bahwa Pengetahuan Akuntansi Pemilik (X1), Persepsi Pemilik (X2), Keamanan SIA (X3), Kualitas SIA (X4) berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial (Y) sebesar 7,613.
2) Variabel Pengetahuan Akuntansi Pemilik (X1) memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0,130 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel ini sebesar satu satuan maka juga meningkatkan variabel Kinerja Manajerial (Y)

sebesar 0,130 dengan variabel X lainnya diasumsikan tetap. Di sisi lain, nilai signifikansi Variabel Pengetahuan Akuntansi Pemilik (X1) sebesar 0,658 > 0,05 (nilai alpha) sehingga dapat diartikan tidak signifikan terhadap variabel Kinerja Manajerial (Y).

3) Nilai koefisien pada variabel Persepsi Pemilik (X2) bernilai positif sebesar 0,025 yang berarti setiap kenaikan satu satuannya akan meningkatkan variabel Kinerja Manajerial (Y) sebesar 0,025 dengan variabel X lainnya diasumsikan tetap. Variabel ini tidak signifikan terhadap variabel dependen karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha yaitu sebesar 0,953.
4) Variabel Keamanan SIA (X3) menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,117 sehingga setiap kenaikan satu satuan akan meningkatkan nilai variabel Kinerja Manajerial (Y) sebesar 0,117 dengan variabel X lainnya diasumsikan tetap. Nilai signifikansi variabel ini sebesar 0,717 > 0,05 jadi dapat diartikan tidak signifikan terhadap variabel dependen.
5) Variabel Kualitas SIA (X4) diketahui memiliki nilai koefisioen positif sebesar 0,630 yang mengilustrasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan akan meningkatkan variabel Kinerja Manajerial (Y) sebesar 0,630 dengan variabel X lainnya diasumsikan tetap. Nilai signifikansi juga ditunjukkan sebesar 0.000 sehingga variabel ini signifikan terhadap variabel dependen karena nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha 0,05.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji Statistik T (Uji T)

Uji T berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu dengan menggunakan nilai signifikan atau alpha sebesar 5%. Variabel independen dikatakan dapat mempengaruhi variabel dependen jika nilai signifikan lebih kecil daripada nilai alpha. Syarat pengambilan keputusan pada Uji T yaitu jika nilai Sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka membuktikan ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial. Sedangkan jika nilai Sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial. Berikut merupakan perhitungan t tabel pada penelitian ini.

T tabel = (α / 2; n-k-1)

= (0,05 / 2; 30-4-1)

= (0,025; 25)

= **2,060**

Keterangan : α = *alpha* (0,05)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

1) Pengaruh pengetahuan akuntansi pemilik dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial

Pada hipotesis pertama, berdasarkan tabel 4.7 variabel Pengetahuan Akuntansi Pemilik (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,658 lebih besar dari nilai alpha 0,05; sedangkan t hitung pada variabel ini sebesar

0,448 < 2,060 (t tabel) sehingga H1 ditolak. Dapat disimpulkan yaitu pengetahuan akuntansi pemilik dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengujian hipotesis ini sejalan dengan (Pratiwi, 2020) yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM di Kota Surabaya" yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja manajerial. Pengetahuan akuntansi penting dimiliki oleh pemilik UMKM untuk dapat memahami keadaan usahanya, akan tetapi pada proses bisnis UMKM yang sederhana membuat pengetahuan akuntansi yang kompleks tidak sepenuhnya dapat diimplementasikan dalam usaha. Pengetahuan akuntansi pemilik dalam menggunakan sistem informasi akuntansi merupakan hal yang baik, namun demikian pengembang sistem informasi akuntansi saat ini mempertimbangkan fitur dan tampilan aplikasi untuk dapat dipahami oleh semua kalangan baik yang memiliki dasar pengetahuan akuntansi maupun tidak. Oleh karena itu, pemilik UMKM yang tidak memiliki pengetahuan akuntansi namun mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dalam usahanya tetap akan membantu dalam keberhasilan kinerja manajerial.

2) Pengaruh persepsi pemilik dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial

Hipotesis kedua pada tabel 4.7 diketahui bahwa variabel Persepsi Pemilik (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,953 lebih besar dari nilai

alpha 0,05; sedangkan pada variabel ini nilai t hitung sebesar 0,059 lebih kecil dari nilai t tabel 2,060 sehingga H2 ditolak. Kesimpulannya yakni persepsi pemilik dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Suatu persepsi baik terhadap sistem informasi akuntansi tentunya perlu untuk dimiliki oleh penggunanya, akan tetapi memang persepsi ini sangat dipengaruhi oleh faktor lain seperti proses belajar, motivasi, juga kepribadian yang selanjutnya mempengaruhi perilaku pemilik UMKM dalam mengelola usaha. Setiap pengguna sistem informasi akuntansi memiliki persepsi yang berbeda-beda atas penggunaannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Lestari & Rustiana (2019) dan penelitian Meylani & Ismunawan (2022) yang membuktikan bahwa persepsi pemilik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha.

3) Pengaruh keamanan SIA dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial

Tabel 4.7 menunjukkan pembuktian hipotesis ketiga yaitu variabel Keamanan SIA (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,717 lebih besar dari nilai alpha 0,05; sedangkan nilai t hitung sebesar 0,367 lebih kecil dari nilai t tabel 2,060 sehingga H3 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa keamanan SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mauliansyah & Saputra (2019) yang menyatakan bahwa keamanan SIA berpengaruh

signifikan terhadap kinerja perusahaan karena sistem informasi akuntansi yang keamanannya terjamin akan berpengaruh terhadap laporan yang dihasilkan sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. Di sisi lain, hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini sejalan dengan penelitian (Farid, 2017) yang berjudul "Penerapan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Keamanan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial (Studi empiris perusahaan dagang pada UKM di Purwokerto" yang menunjukkan bahwa keamanan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

4) Pengaruh kualitas SIA dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial

Berdasarkan tabel 4.7, variabel Kualitas SIA (X4) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05; sedangkan nilai t hitung sebesar 4,058 lebih besar dari t tabel sebesar 2,060 sehingga H4 diterima. Kesimpulannya yakni kualitas SIA dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Hal ini sejalan dengan penelitian Mauliansyah & Saputra (2019) yang menjelaskan bahwa kualitas sistem informasi akan menentukan pengguna dalam penggunaan dan penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Kualitas SIA yang dapat mendukung keberlangsungan UMKM yaitu yang dapat menampilkan tampilan yang sederhana, mudah dipahami, serta

menghasilkan informasi yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pengambilan keputusan dalam usaha.

4.5.2 Uji Signifikansi F (Uji F)

Uji F berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dengan membandingkan nilai signifikansi terhadap nilai alpha sebesar 5%. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha. Berikut merupakan perhitungan f tabel pada penelitian ini.

F tabel = (k; n-k)

= (4; 30-4)

= (4; 26)

= **2,743**

Keterangan : k = jumlah variabel X

n = jumlah sampel

Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi F (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	131.328	4	32.832	9.066	0.000
Residual	90.538	25	3.622		
Total	221.867	29			

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05; sedangkan nilai f hitung sebesar 9,066 lebih besar dari nilai

f tabel sebesar 2,743. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi pemilik, persepsi pemilik, keamanan SIA, dan kualitas SIA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial UMKM di Kabupaten Sleman. Terdapat empat variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Persepsi Pemilik, Keamanan SIA, dan Kualitas SIA serta variabel dependen yakni Kinerja Manajerial. UMKM di Kabupaten Sleman menjadi populasi dalam penelitian ini, akan tetapi sampel penelitian ini diambil dari UMKM yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Perolehan data dari penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner dalam bentuk *google form* kepada responden yang sesuai kriteria. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Variabel Pengetahuan Akuntansi Pemilik (X1) dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y).
2. Variabel Persepsi Pemilik (X2) dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y).
3. Variabel Keamanan SIA (X3) dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y).
4. Variabel Kualitas SIA (X4) dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y).

5. Variabel Pengetahuan Akuntansi Pemilik (X1), Persepsi Pemilik (X2), Keamanan SIA (X3), dan Kualitas SIA (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y).

5.2 Keterbatasan pada Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yakni sebagai berikut.

1. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman belum memiliki data pasti terkait jumlah populasi UMKM pengguna sistem informasi akuntansi, sehingga data UMKM yang diperoleh hanya sebagian usaha yang sudah mengikuti sosialisasi penggunaan aplikasi atau *software* sistem informasi akuntansi yang diadakan oleh dinas.
2. Sampel penelitian ini hanya mengambil sejumlah 30 sampel karena keterbatasan informasi mengenai jumlah populasi penelitian.

5.3 Saran

Terdapat saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut.

1. Memastikan jumlah populasi penelitian.
2. Memperbanyak jumlah sampel mulai dari usaha mikro, kecil, hingga menengah serta meratakan sampel dari segala sektor UMKM yang ada.
3. Menambahkan variabel independen yang relevan dengan variabel dependen.

5.4 Implikasi

Penelitian ini diharapkan menjadi dasar dan inspirasi bagi penelitian selanjutnya. Pemilik UMKM dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar pertimbangan untuk membuat keputusan terkait penggunaan sistem informasi akuntansi dalam usaha. Dukungan penuh pemerintah kepada UMKM terkait pendampingan serta pemberian fasilitas dengan bekerja sama dengan pengembang sistem informasi akuntansi tentunya akan membuat UMKM semakin berjalan dengan baik karena sistem informasi akuntansi dapat membantu pemilik UMKM untuk memahami dan mengembangkan usahanya. Pemilik UMKM perlu memiliki persepsi yang baik dalam penggunaan sistem informasi akuntansi serta pemahaman akuntansi untuk memahami laporan keuangan yang dihasilkan sehingga dapat membuat keputusan usaha. Pengguna sistem informasi akuntansi juga perlu untuk tetap memperhatikan keamanan yang terjamin oleh aplikasi atau *software* dan juga kualitas laporan yang dihasilkan demi kelangsungan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Syarifudin. (2022, January 15). *Jumlah UMKM di Sleman Meningkat Hingga 90 Ribu Selama Pandemi Covid-19 Artikel ini telah tayang di TribunJogja.com dengan judul Jumlah UMKM di Sleman Meningkat Hingga 90 Ribu Selama Pandemi Covid-19* . https://jogja.tribunnews.com/2022/01/15/jumlah-umkm-di-sleman-meningkat-hingga-90-ribu-selama-pandemi-covid-19

Ainisha, A. A. (2022). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT Great Giant Pineapple di Kabupaten Lampung Tengah*. Universitas Islam Indonesia.

Binus University School of Accounting. (2020, May 12). *Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Kecil Menengah (UKM)*. https://accounting.binus.ac.id/2020/05/12/sistem-informasi-akuntansi-untuk-usaha-kecil-menengah-ukm/

Delone, W. H., & Mclean, E. R. (1992). Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable. *Information Systems Research*, 60–95.

Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman. (2022, July 22). *Ini Deretan Strategi Sleman dalam Upaya Memperkokoh UMKM*. https://dinkopukm.slemankab.go.id/2022/07/22/ini-deretan-strategi-sleman-dalam-upaya-memperkokoh-umkm/

Farid, M. (2017). *Penerapan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Keamanan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial (Studi empiris perusahaan dagang pada UKM di Purwokerto)*. Universitas Jenderal Soedirman.

Gazi, F., Atan, T., & Kilic, M. (2022). The Assessment of Internal Indicators on The Balanced Scorecard Measures of Sustainability. *Sustainability*, *14*(14), 1–19. https://www.proquest.com/docview/2694083512/8A8F5AD1C22476EPQ/1?accountid=62100

Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. Wiley.

Hudayati, A. (2020). *Metodologi Penelitian Akuntansi untuk Pemula, Konsep & Aplikasi (Bagian 1)*.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Modul Level Dasar (CAFB) Akuntansi Keuangan* (I). http://iaiglobal.or.id/v03/files/modul/ak/index.html#p=9

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.-a). *Keamanan*. Retrieved October 31, 2022, from https://kbbi.web.id/keamanan

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.-b). *Kualitas*. Retrieved October 31, 2022, from https://kbbi.web.id/kualitas

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.-c). *Persepsi*. Retrieved October 30, 2022, from https://kbbi.web.id/persepsi

Kareem, H. M., Dauwed, M., Meri, A., Jarrar, M., Al-Bsheish, M., & Aldujaili, A. A. (2021). The Role of Accounting Information System and Knowledge Management to Enhancing Organizational Performance in Iraqi SMEs. *Sustainability*, *13*(22), 1–13. https://www.proquest.com/docview/2602266033/40DA1AD57D854042PQ/6?accountid=62100

Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)* (1st ed., Vol. 3). Rajawali Pers.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021, April 28). *Dukungan Pemerintah Bagi UMKM Agar Pulih di Masa Pandemi*. https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2939/dukungan-pemerintah-bagi-umkm-agar-pulih-di-masa-pandemi

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2022, October 1). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah

Kerlinger, F. N., & Lee, H. B. (2000). *Foundations of Behavioral Research* (4th ed.). Wadsworth.

Latifah, T., & Munawaroh. (2020). Penerapan Pemanfaatan, Kualitas, dan Keamanan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Penilaian Kinerja Perusahaan PT Meshindo Jayatama. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, *7*(1).

Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang. *Journal of Business & Entrepreneurship*, *1*(2), 67–80.

Lutfi, A., Al-Khasawneh, A. L., Almaiah, M. A., Alsyouf, A., & Alrawad, M. (2022). Business Sustainability of Small and Medium Enterprises during the COVID-19 Pandemic: The Role of AIS Implementation. *Sustainability*, *14*(5362), 1–20. https://www.proquest.com/docview/2663112991/90C112E28B3D44ECPQ/4?accountid=62100

Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada UMKM di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, *4*(4), 602–612.

Meylani, C. W., & Ismunawan. (2022). Pengaruh Persepsi Owner, Pemahaman, Pengetahuan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Beteng Trade Center (BTC) Solo. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, *X*(1), 12–22.

Mouti, D. A. (2020). *Pengaruh Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Barbershop Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran."

Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi* (E. S. Suharsi, Ed.; 4th ed.). Salemba Empat.

Nengsy, H. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *7*(1), 1–17.

Pemerintah Kabupaten Sleman. (2022, November 29). *7.665 UMKM Go Digital, Sleman Peringkat Pertama Indonesia Digital Economy Literacy Index 2022*. http://www.slemankab.go.id/20720/7-665-umkm-go-digital-sleman-peringkat-pertama-indonesia-digital-economy-literacy-index-2022.slm

Pratiwi, A. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM di Kota Surabaya*. Universitas Bhayangkara Surabaya.

Purwanti, I., & Hudiwinarsih, G. (2012). Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan dan Pengaruhnya pada Keberhasilan Mengelola Perusahaan Kecil dan Menengah di Surabaya. *The Indonesian Accounting Review*, *2*(1), 11–24.

Rama, D. v., & Jones, F. L. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi* (1st ed.). Salemba Empat.

Santia, T. (2022, August 8). *9,5 Juta UMKM Sudah Masuk Ekosistem Digital hingga Juni 2022*. https://www.liputan6.com/bisnis/read/5036387/95-juta-umkm-sudah-masuk-ekosistem-digital-hingga-juni-2022

Sasongko, D. (2020, August 24). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods) / Sugiyono*. Alfabeta.

Syabila, F. F., Oktavia, R., & Tubarat, C. P. T. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Komitmen Organisasi, Karakteristik Wirausaha, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial pada "Coffee Shop" di Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, *26*(1), 22–33.

Ties. (2020, September 10). *PAYFAZZ dan Post Perluas Inklusi Keuangan di Sleman*. Jogjaaja. https://jogjaaja.com/read/payfazz-dan-post-perluas-inklusi-keuangan-di-sleman

Wardana. (2005). BALANCE SCORECARD PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DAN PERTUMBUHAN (LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *IV*(2), 108–132. https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/854

LAMPIRAN 1

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. feui@uii.ac.id
W. feconuii.ac.id

Nomor : 519/DEK/10/Div.URT/II/2023
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman

Assalamu alaikum wr.wb.
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama	: Saphira Pricillia Estuarine
No. Mahasiswa	: 19312066
Tempat/Tanggal Lahir	: Banjarnegara / 28 April 2001
Program Studi	: Akuntansi
Jenjang	: Strata 1 (S1)
Alamat	: Mlati Jati Rt 016 Rw 006, Sendangadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta 55285

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Persepsi Pemilik, Keamanan SIA, dan Kualitas SIA dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada UMKM di Kabupatem Sleman)"

Dosen Pembimbing : Primanita Setyono, Dra., MBA, Ak.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 17 Februari 2023
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA.
NIK: 943120101

LAMPIRAN 2

SURAT PERMOHONAN IJIN PENYEBARAN KUESIONER

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

Nomor : 469/Ka.ProdiAkt/10/Prodi.Ak/II/2023
Hal : Permohonan Ijin Penyebaran Kuesioner

Kepada Yth
Pemilik UMKM di Kabupaten Sleman

Assalamualaikum wr.wb.
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri Pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini:

Nama	: Saphira Pricillia Estuarine
No. Mahasiswa	: 19312066
Tempat/Tanggal Lahir	: Banjarnegara / 28 April 2001
Program Studi	: Akuntansi
Jenjang	: Strata 1 (S1)
Alamat	: Mlati Jati RT 016 RW 006, Sendangadi. Kec. Mlati, Kab. Sleman, D.I.Yogyakarta 55285

Bermaksud mohon keterangan/data pada UMKM Bapak/Ibu untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul:

"Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Persepsi Pemilik, Keamanan SIA, dan Kualitas SIA dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Sleman)"
Dosen Pembimbing : Primanita Setyono, Dra., MBA, Ak.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk dapat mengisi kuesioner pada link berikut.

Link Kuesioner : https://tinyurl.com/SkripsiSaphira

Atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 21 Februari 2023

Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D
Ketua Prodi Akuntansi Program Sarjana
Fakultas Bisnis dan Ekonomi UII

LAMPIRAN 3

KUESIONER PENELITIAN

Bismillahirrahmanirrahiim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Saphira Pricillia Estuarine, mahasiswa S1 Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Persepsi Pemilik, Keamanan SIA, dan Kualitas SIA dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Sleman)".

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon ketersediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi yang dialami. Pada pertanyaan tidak ada jawaban benar atau salah.

Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu

1. UMKM di Kabupaten Sleman yang aktif beroperasi
2. UMKM yang menggunakan sistem informasi akuntansi (aplikasi/software yang mengintegrasikan transaksi usaha, kasir, dan laporan keuangan atau laporan penjualan) lebih dari 1 tahun

Demikian hal ini saya sampaikan, atas bantuan dan perhatian saudara/i saya mengucapkan terima kasih. Bagi 2 responden yang beruntung akan mendapatkan saldo GoPay senilai @100.000.

Apabila terdapat pertanyaan terkait kuesioner ini, saudara/i diperkenankan menghubungi saya melalui no WA +62 819-1287-0456 atau email: 19312066@students.uii.ac.id

Karakteristik Responden

Nama Usaha :

No. Handphone (untuk pengiriman hadiah GoPay) :

Aplikasi/Software Akuntansi yang digunakan :

a. Lamikro (oleh Kementerian Koperasi dan UKM)
b. SiApik (oleh Bank Indonesia)
c. SAP Business One
d. Lainnya…

Lama penggunaan Aplikasi/Software Akuntansi :

a. 1-2 Tahun
b. 3-4 Tahun
c. 5-6 Tahun
d. >6 Tahun

Pendapatan Penjualan/Omzet Pertahun (dalam Rupiah) :

Pilihlah 1-4 pada pertanyaan di bawah ini sesuai dengan penilaian anda.
1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2 = Tidak Setuju (TS)
3 = Setuju (S)
4 = Sangat Setuju (SS)

1. Pengetahuan Akuntansi Pemilik

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	Saya memiliki dasar pengetahuan yang luas serta mengikuti tren dan perkembangan yang ada				
2.	Menurut saya, pengalaman dan pendidikan mempengaruhi kualitas hasil kerja seseorang				
3.	Saya dapat mengetahui keakuratan dan keefesiensian data yang akan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan				
4.	Saya memiliki banyak pengalaman terkait penyusunan laporan keuangan yang baik				

2. Persepsi Pemilik

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	Pemilik usaha perlu mengetahui kondisi yang sedang dialami oleh usahanya				
2.	Pemilik usaha sadar bahwa sistem informasi akuntansi berguna dalam penyusunan laporan keuangan				
3.	Saya mampu melihat dan mengambil keputusan dengan benar				

3. Keamanan SIA

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	SIA diletakkan di tempat yang aman dari musibah bencana alam serta dapat di*backup* setiap saat				
2.	SIA berguna dan memfasilitasi pencegahan kerusakan *software* dan data				
3.	SIA dapat mencegah kesalahan pengguna yang tidak disengaja				
4.	SIA memberikan izin akses hanya kepada yang berwenang sebagai bentuk keamanannya				

4. Kualitas SIA

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	SIA menyajikan laporan yang baik dan sesuai harapan				
2.	Fitur yang tersedia pada SIA lengkap sesuai kebutuhan				
3.	SIA menghasilkan laporan yang handal				
4.	SIA menyajikan laporan yang sesuai				
5.	SIA dapat menyimpan data dengan baik				
6.	Disfungsi SIA mudah ditangani serta akurasi data tetap terjaga				
7.	Tampilan Aplikasi SIA menarik dan indah				
8.	Pengguna beranggapan baik terhadap SIA yang digunakan				

5. Kinerja Manajerial

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	Pengimplementasian SIA memudahkan perencanaan kebijakan perusahaan ke depannya				
2.	Penerapan SIA memudahkan penyelidikan dan penyidikan laporan perusahaan				
3.	SIA memiliki peran dalam meningkatkan koordinasi pada setiap pelaporan perusahaan				
4.	Penyajian laporan perusahaan oleh SIA dapat dievaluasi setiap saat sesuai kebutuhan perusahaan				
5.	Penggunaan SIA mempermudah pengawasan pelaporan perusahaan				
6.	Laporan perusahaan yang disajikan oleh SIA dapat membantu pihak manajerial memaksimalkan tugas dan fungsi dari setiap staf sesuai bidangnya				
7.	SIA mempercepat proses penyajian laporan perusahaan				
8.	SIA menyajikan laporan secara efektif sesuai target				

LAMPIRAN 4

TABULASI DATA HASIL KUESIONER RESPONDEN

Pengetahuan Akuntansi Pemilik (X1)					
No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	**Total X1**
1	3	4	3	4	14
2	4	3	3	3	13
3	3	4	3	3	13
4	3	3	3	4	13
5	4	4	4	4	16
6	3	4	4	4	15
7	4	4	4	4	16
8	3	4	3	3	13
9	4	3	3	3	13
10	4	4	4	4	16
11	3	3	2	3	11
12	4	3	3	4	14
13	3	2	3	4	12
14	4	3	3	3	13
15	4	3	4	3	14
16	3	3	3	3	12
17	3	3	3	3	12
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	3	15
22	4	4	4	4	16
23	4	3	3	3	13
24	4	3	3	4	14
25	3	4	4	4	15
26	3	3	3	4	13
27	4	3	4	3	14
28	4	4	4	4	16
29	4	4	4	4	16
30	4	4	3	3	14

Persepsi Pemilik (X2)				
No	X2.1	X2.2	X2.3	**Total X2**
1	3	4	3	10
2	4	3	4	11
3	4	4	4	12
4	4	4	4	12
5	4	4	4	12
6	4	4	4	12
7	3	3	3	9
8	4	4	3	11
9	4	4	3	11
10	4	4	4	12
11	3	3	3	9
12	3	4	3	10
13	4	4	4	12
14	4	3	4	11
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	4	4	4	12
18	4	4	4	12
19	4	4	4	12
20	4	3	4	11
21	4	4	4	12
22	4	4	4	12
23	3	3	3	9
24	4	4	4	12
25	3	4	4	11
26	4	4	4	12
27	3	3	3	9
28	4	4	3	11
29	4	4	4	12
30	4	4	4	12

X3 Keamanan SIA (KE)					
No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	**Total X3**
1	4	3	2	3	12
2	3	3	3	3	12
3	4	4	3	4	15
4	4	4	3	4	15
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	3	3	3	3	12
8	4	3	3	3	13
9	4	3	3	3	13
10	4	4	4	4	16
11	3	3	2	3	11
12	4	4	3	4	15
13	3	4	3	4	14
14	3	3	3	3	12
15	4	3	3	3	13
16	4	4	4	4	16
17	3	3	3	3	12
18	4	3	3	4	14
19	4	4	3	4	15
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	4	4	4	4	16
23	4	3	3	3	13
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	4	3	3	4	14
27	3	3	3	3	12
28	4	4	4	4	16
29	3	4	4	3	14
30	4	4	4	4	16

X4 Kualitas SIA (KU)									
No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	**Total X4**
1	4	4	3	4	4	3	4	4	30
2	3	4	3	3	3	4	3	3	26
3	4	4	3	3	3	4	3	3	27
4	4	3	4	4	4	4	4	3	30
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	3	3	3	4	4	3	3	3	26
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	3	3	3	4	3	4	3	27
12	4	3	2	4	4	3	4	4	28
13	3	2	4	2	3	3	4	4	25
14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	3	3	3	3	3	3	3	3	24
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	4	3	4	4	31
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	3	4	3	4	3	4	3	28
25	4	3	3	4	3	4	4	4	29
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	3	4	4	2	4	4	4	3	28
28	4	3	4	4	4	4	4	4	31
29	4	4	4	4	4	4	4	3	31
30	4	4	3	3	3	3	4	4	28

Y Kinerja Manajerial (KM)									
No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	**Total Y**
1	4	3	4	4	4	4	3	4	30
2	3	4	3	3	3	3	4	4	27
3	3	4	3	4	4	4	4	3	29
4	4	4	4	3	4	4	4	4	31
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	3	3	3	3	3	4	4	4	27
8	3	3	3	3	3	3	3	4	25
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	3	3	4	2	3	3	3	4	25
12	3	4	4	3	4	4	4	4	30
13	3	3	4	2	4	3	3	4	26
14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	3	3	3	3	3	3	3	3	24
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	4	4	4	3	4	4	4	4	31
21	4	4	4	3	4	4	4	4	31
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	3	3	2	4	4	3	4	27
26	4	4	4	4	3	4	4	4	31
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	4	3	4	3	4	4	4	3	29
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	3	4	3	4	4	3	4	4	29

LAMPIRAN 5

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

a) Kinerja Manajerial (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.463**	.693**	.493**	.613**	.780**	.446*	.347	.815**
	Sig. (2-tailed)		.010	.000	.006	.000	.000	.014	.061	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.463**	1	.428*	.673**	.499**	.499**	.843**	.385*	.818**
	Sig. (2-tailed)	.010		.018	.000	.005	.005	.000	.036	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.693**	.428*	1	.308	.558**	.558**	.380*	.429*	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018		.098	.001	.001	.038	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.493**	.673**	.308	1	.384*	.502**	.620**	.127	.745**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.098		.036	.005	.000	.504	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.613**	.499**	.558**	.384*	1	.627**	.441*	.247	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.001	.036		.000	.015	.188	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	.780**	.499**	.558**	.502**	.627**	1	.627**	.247	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.001	.005	.000		.000	.188	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7	Pearson Correlation	.446*	.843**	.380*	.620**	.441*	.627**	1	.247	.786**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.038	.000	.015	.000		.188	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.8	Pearson Correlation	.347	.385*	.429*	.127	.247	.247	.247	1	.466**
	Sig. (2-tailed)	.061	.036	.018	.504	.188	.188	.188		.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_Y	Pearson Correlation	.815**	.818**	.717**	.745**	.728**	.815**	.786**	.466**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	26.07	5.720	.742	.849
Y.2	26.03	5.757	.749	.848
Y.3	26.00	6.069	.622	.862
Y.4	26.27	5.306	.599	.876
Y.5	25.97	6.102	.641	.860
Y.6	25.97	5.895	.752	.849
Y.7	25.97	5.964	.714	.853
Y.8	25.87	6.878	.360	.884

b) Pengetahuan Akuntansi Pemilik (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.184	.466**	.033	.575**
	Sig. (2-tailed)		.329	.009	.864	.001
	N	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.184	1	.583**	.299	.750**
	Sig. (2-tailed)	.329		.001	.109	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.466**	.583**	1	.437*	.886**
	Sig. (2-tailed)	.009	.001		.016	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.033	.299	.437*	1	.616**
	Sig. (2-tailed)	.864	.109	.016		.000
	N	30	30	30	30	30
Total_X1	Pearson Correlation	.575**	.750**	.886**	.616**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.677	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	10.50	1.707	.296	.705
X1.2	10.63	1.344	.494	.588
X1.3	10.70	1.114	.742	.393
X1.4	10.57	1.633	.341	.682

c) Persepsi Pemilik (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.441*	.671**	.869**
	Sig. (2-tailed)		.015	.000	.000
	N	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.441*	1	.327	.720**
	Sig. (2-tailed)	.015		.078	.000
	N	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.671**	.327	1	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.078		.000
	N	30	30	30	30
Total_X2	Pearson Correlation	.869**	.720**	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	7.47	.533	.688	.491
X2.2	7.47	.671	.417	.801
X2.3	7.53	.533	.588	.612

d) Keamanan SIA (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.385*	.337	.585**	.672**
	Sig. (2-tailed)		.035	.069	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.385*	1	.714**	.796**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.035		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.337	.714**	1	.571**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.069	.000		.001	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.585**	.796**	.571**	1	.890**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001		.000
	N	30	30	30	30	30
Total_X3	Pearson Correlation	.672**	.889**	.827**	.890**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	10.50	2.052	.482	.864
X3.2	10.67	1.609	.791	.737
X3.3	10.90	1.541	.641	.814
X3.4	10.63	1.620	.794	.737

e) Kualitas SIA (X4)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.477**	.342	.678**	.592**	.431*	.737**	.585**	.816**
	Sig. (2-tailed)		.008	.065	.000	.001	.017	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	.477**	1	.359	.423*	.404*	.584**	.277	.341	.676**
	Sig. (2-tailed)	.008		.051	.020	.027	.001	.138	.065	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	.342	.359	1	.229	.534**	.584**	.559**	.341	.676**
	Sig. (2-tailed)	.065	.051		.223	.002	.001	.001	.065	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	.678**	.423*	.229	1	.603**	.420*	.380*	.531**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.223		.000	.021	.038	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.5	Pearson Correlation	.592**	.404*	.534**	.603**	1	.356	.671**	.356	.765**
	Sig. (2-tailed)	.001	.027	.002	.000		.053	.000	.053	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.6	Pearson Correlation	.431*	.584**	.584**	.420*	.356	1	.354	.306	.700**
	Sig. (2-tailed)	.017	.001	.001	.021	.053		.055	.101	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.7	Pearson Correlation	.737**	.277	.559**	.380*	.671**	.354	1	.676**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.138	.001	.038	.000	.055		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.8	Pearson Correlation	.585**	.341	.341	.531**	.356	.306	.676**	1	.700**
	Sig. (2-tailed)	.001	.065	.065	.003	.053	.101	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_X4	Pearson Correlation	.816**	.676**	.676**	.743**	.765**	.700**	.770**	.700**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	25.37	6.930	.755	.841
X4.2	25.53	6.947	.551	.862
X4.3	25.53	6.947	.551	.862
X4.4	25.53	6.533	.623	.855
X4.5	25.40	7.007	.688	.847
X4.6	25.50	7.086	.598	.855
X4.7	25.33	7.126	.701	.847
X4.8	25.50	7.086	.598	.855

LAMPIRAN 6

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

a) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92600888
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.070
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

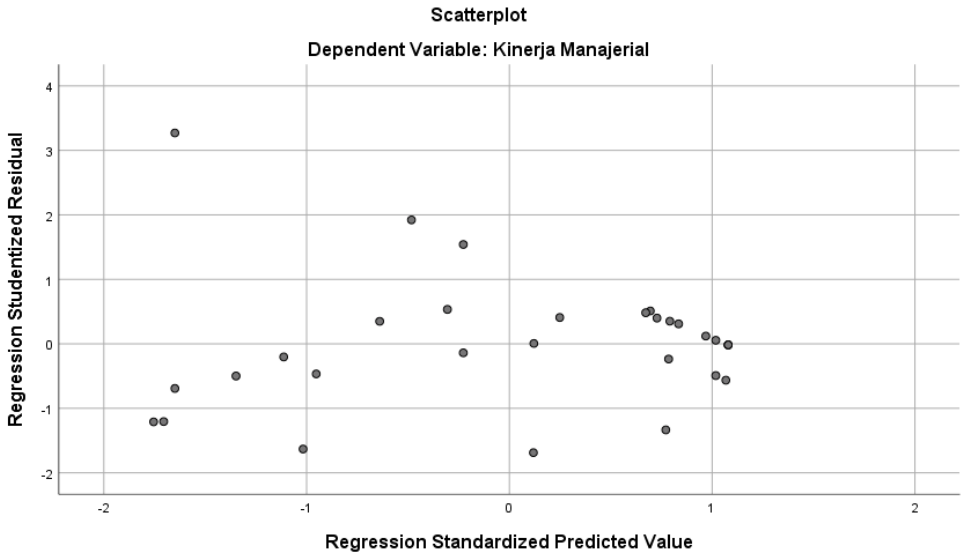
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b) Uji Heteroskedastisitas



c) Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.613	4.880		1.560	.131		
	Pengetahuan Akuntansi Pemilik	.130	.291	.072	.448	.658	.635	1.575
	Persepsi Pemilik	.025	.417	.010	.059	.953	.624	1.602
	Keamanan SIA	.117	.320	.072	.367	.717	.423	2.364
	Kualitas SIA	.630	.155	.680	4.058	.000	.581	1.722

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

LAMPIRAN 7

HASIL ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769[a]	.592	.527	1.903

a. Predictors: (Constant), Kualitas SIA, Persepsi Pemilik, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Keamanan SIA

LAMPIRAN 8

HASIL UJI REGRESI BERGANDA

a) Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.613	4.880		1.560	.131
	Pengetahuan Akuntansi Pemilik (X1)	.130	.291	.072	.448	.658
	Persepsi Pemilik (X2)	.025	.417	.010	.059	.953
	Keamanan SIA (X3)	.117	.320	.072	.367	.717
	Kualitas SIA (X4)	.630	.155	.680	4.058	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial (Y)

b) Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.328	4	32.832	9.066	.000[b]
	Residual	90.538	25	3.622		
	Total	221.867	29			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial (Y)

b. Predictors: (Constant), Kualitas SIA (X4), Persepsi Pemilik (X2), Pengetahuan Akuntansi Pemilik (X1), Keamanan SIA (X3)